

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tentang penerapan mekanisme simpanan berjangka mudharabah pada produk simpanan syariah untuk meningkatkan jumlah anggota di KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo dan BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan studi deskriptif. Untuk melakukan penelitian yang sistematis harus dilakukan melalui observasi secara mendalam agar penelitian yang dilakukan mudah dipahami. Metode penelitian merupakan sub bagian perencanaan usulan penelitian. Rencana penelitian harus logis, diikuti unsur-unsur yang urut, konsisten, dan operasional, menyangkut penelitian yang akan dijalankan. Berikut ini peneliti akan menerangkan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersumber dari data yang dihasilkan dengan menggunakan studi deskriptif.

Tujuan dari studi deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas sesuatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian deskriptif yang dimaksud adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana penerapan mekanisme deposito mudharabah pada produk

simpanan syariah di KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo dan BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tanpa adanya penentuan lokasi penelitian akan menyulitkan peneliti. Adapun lokasi penelitian yang akan dipilih peneliti adalah KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo Jl. Raya Sumberagung Panjerejo Rejotangan Tulungagung dan BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir Gedung Mwc NU Kalidawir Ds. Kalidawir Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung . Di KSPPS BMT Dinar Amanu dan BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir ini peneliti akan memperoleh data tentang penerapan mekanisme deposito mudharabah pada produk simpanan syariah dalam meningkatkan jumlah anggota.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah dipentingkan, dimana peneliti merupakan instrumennya penelitian kualitatif. Penelitian ini menunjukkan secara langsung kondisi social sehingga menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka diperlukannya bagi peneliti untuk mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau bisa dengan informasinya secara langsung. Selain observasi, wawancara dan dokumentasi teknik pengumpulan data bisa dibantu manusia atau peneliti itu sendiri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto, data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai suatu keperluan.²⁸

Dalam penelitian ini data kualitatifnya berupa mekanisme simpanan berjangka mudharabah pada produk simpanan syariah dalam meningkatkan jumlah anggota.

2. Sumber Data

Pengertian sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan lain sebagainya. Melihat dari sumber data yang diperoleh atau dari mana data tersebut diperoleh dalam melakukan penelitian maka dikenal dengan dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan melakukan survey lapangan menggunakan pengumpulan data dan orisinil. Kemudian melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan data primer dalam penelitian ini bersumber dari lembaga KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo dan BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir, data primer terdiri dari 3 yaitu:

²⁸ Wardah M Siregar, *Prosedur Penelitian :Pengaruh Audit, Kompleklitas Dokumen Audit*, (Jl.Sulawesi:UnimallPress, 2019), hlm.32

- 1) Person, merupakan sumber data yang dapat memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam sumber data ini adalah karyawan KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo dan BMT NUsatara Umat Mandiri Kalidawir.
- 2) Place, merupakan sumber data yang bisa diperoleh dari situasi kondisi secara langsung yang sering dibahas dalam penelitian, dalam penelitian ini tempat yang digunakan penelitian adalah KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo dan BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir.
- 3) Paper, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau symbol lain.

Dengan data tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data atau gambaran mengenai penerapan mekanisme simpanan brjangka mudharabah pada produk simpanan syariah dalam meningkatkan jumlah anggota.

b. Data Sekunder

Data Sukender merupakan sumber data penelitan yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantaran (catatan yang diperoleh dari pihak lainnya). Datasekunder umumnya berupa bukti pencatatan atau pelaporan historis yang telah tersusun dalam arsip (datadokumenter) dengan cara dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber dalam penelitian ini adalah sumber data sukender. Dimana data berasal dari manusia dengan

segala tingkah lakunya, dokumen, jurnal-jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data dan menjadi hal yang penting dalam penelitian dan cara ini digunakan peneliti untuk memperoleh data lapangan. Teknik pengumpulan data ini berpengaruh pada proses analisis data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.²⁹

Observasi ini dilakukan untuk pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung bagaimana pihak KSPPS BMT Dinar Amanu dan BMT Nusantara Umat Mandiri Kalidawir. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, merupakan penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm 109

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi terlebih dahulu untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara dengan pihak KSPPS BMT Dinar Amanu dan BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir. Wawancara ini untuk memperoleh data tentang simpanan berjangka mudhrabah khususnya mekanisme simpanan berjangka mudharabah. Dalam teknik wawancara, dikenal ada dua metode pendekatan, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu informasi.

b. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pertanyaan sangat terbuka, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena. Hasil wawancara ditulis langsung oleh penanya didalam buku catatan yang telah disiapkan atau direkam melalui handphone.

Penggunaan kedua metode wawancara tersebut menghendaki ketrampilan pihak pewawancara, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih berharga. Wawancara akan dilakukan langsung untuk memperoleh informasi secara langsung dengan objek penelitian seperti pemimpin, nasabah, para pegawai KSPPS BMT Dinar Amanu dan BMT NUsantara Umat Mandiri serta pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut.³⁰

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan, buku tentang teori pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau juga dokumentasi. Dengan adanya dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan peristiwa yang berlalu bisa dijadikan sebagai tambahan sumber data yang dibutuhkan untuk mendukung dari sumber data primer.

Metode dokumentasi dilakukan diharapkan dapat memperoleh data informasi objek penelitian yang meliputi: sejarah berdirinya BMT, letak geografis BMT, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah dan lain sebagainya.

³⁰ Suwardi Endraswara, *Metodologi Teori, Teknik Penelitian*, (Sleman: PT Agromedia Pustaka, 2006), hlm 166

F. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari mengumpulkan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, hal ini berarti dilakukan bersamaan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Bila berdasarkan data yang disimpulkan ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.³¹

Adapun langkah-langkah menganalisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, displays data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah akan semakin banyak dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian

³¹ Umrati H Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sulawesi Selatan:2020), hlm.115

kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian didasarkan atas kriteria tertentu.

Kriteria dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Kepercayaan (*credibility*), uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.
2. Pengujian keteralihan (*transferability*). *Transferability* ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci,

jasas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian kepastian (*confirmbilty*), dalam penelitian kualitatif ujian *confirmbilty* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmbilty* berarti menguji hasil penelitian. Dikaitkan dengan proses yang dilakukan.³²

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang *credible*, melalui pengumpulan data-data dari hasil wawancara dan observasi, secara bersama-sama atau bisa disebut dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian penting dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat.

H. Tahap-tahap pelaporan

Tahap-tahap penelitian ini menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian diantaranya diawali dengan perencanaan, pelaksanaan sampai pembuatan laporan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling awal yaitu menyusun rencana penelitian dan penentuan lokasi penelitian, dan selanjutnya melakukan konsultasi terakait penelitian yang akan dilakukan di KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo dan BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir.

2. Tahap pelaksanaan

³² Iwan Hermawan, *Metodelogi Penelitian*,.. hlm 151

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan wawancara kepada salah satu pegawai di KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo dan BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir.

3. Tahap pelaporan

Tahap terakhir adalah pembuatan laporan semua hasil penelitian mulai dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis, agar peneliti memahami Penerapan Mekanisme Deposito Mudharabah pada Produk Simpanan Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah di KSPPS BMT Dinar Amanu Panjerejo dan BMT NUsantara Umat Mandiri Kalidawir.